

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah bentuk pemikiran melalui visi lingkungan sosial sekitarnya dalam bahasa yang indah. Sastra ada sebagai hasil imajinasi pengarang tentang fenomena yang ada. Sebuah karya sastra memiliki pemahaman yang lebih dalam, tidak hanya dari cerita fiksi atau angan-angan pengarang, tetapi juga merupakan bentuk kreativitas pengarang dalam meneliti dan mengolah pemikiran dalam pikirannya. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah fiksi yang terdiri dari beberapa elemen internal. Sang Pencipta secara sadar menggabungkan unsur-unsur tersebut dan menjadikannya mirip dengan dunia nyata dan kejadian-kejadian di dalamnya, membuatnya seolah-olah benar-benar ada dan sedang terjadi. Unsur inilah yang memberikan karya sastra keberadaannya. Unsur dalam novel adalah unsur yang secara langsung membangun cerita. Perpaduan berbagai unsur internal ini menjadikan sebuah novel yang sangat bagus. Novel “Kisah Yang Pilu Untuk Kita Yang Ragu” diterbitkan pada Oktober 2021. Sejak kemunculan-nya novel ini mendapat tanggapan positif dari para ahli sastra. Apresiasi publik yang besar terhadap novel tersebut Boy Candra menambahkan banyak kutipan indah dengan kata dan frasa yang menyentuh. Hampir di setiap halaman penulis menyajikan kalimat-kalimat yang bermakna dan pemikiran yang menarik. Dalam novel tersebut, Boy Candra bercerita tentang seorang pemuda bernama Salim yang sedang menjalin hubungan ambigu dengan seorang wanita bernama Birni. Salim dan Birni adalah teman dekat di sekolah menengah. Keduanya memiliki perasaan satu sama lain, tetapi kurang keberanian untuk mengungkapkan dan mengembangkan hubungan. Nilai-nilai pedagogik penting bagi pembaca untuk menjadi orang yang baik dan memiliki karakter yang lebih baik. Tujuan pembentukan karakter adalah memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu. Proses pendidikan sangat penting dalam situasi saat ini untuk mengatasi krisis moral yang sedang dihadapi pelajar Indonesia saat ini. Manfaatnya adalah pembentukan kepribadian atau properti ditandai dengan mengembangkan nilai-nilai, perilaku yang benar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah dan membangun ikatan yang harmonis antara keluarga dan masyarakat, yang ikut bertanggung jawab atas pendidikan karakter. Terkait pembangunan bangsa, nilai-nilai yang dijunjung tinggi adalah Jujur, Tanggung Jawab, Cerdas dan Peduli. Peneliti memilih novel Boy Candra Kisah Yang Pilu Untuk Kita Yang Ragu, karena beberapa alasan yaitu (1) novel ini terinspirasi dari kisah nyata dan kisah yang sangat inspiratif (2) memiliki beberapa kelebihan yaitu pesan moral, yang mengajarkan kita untuk selalu peduli pada orang lain, kontennya akan menggerakkan pembaca dan menginspirasi mereka untuk sukses. (3) Novel kali ini enak dibaca dan berhubungan dengan kehidupan anak muda zaman sekarang. (4) Novel memiliki nilai pembentukan karakter yang dapat mengajarkan pembaca untuk menjadi karakter yang baik, saling membantu, percaya diri dan bertanggung jawab. (5) Novel ini ditulis oleh Boy Candra yang menerbitkan lebih dari 22 buku. Karya-karya khususnya cerpen dan novel telah dipelajari dan dijadikan bahan penelitian tesis di berbagai perguruan tinggi di Indonesia maupun di luar negeri. Oleh karena itu, wawasan pertama ketika menilai karya sastra yang secara tidak langsung berasal dari roman Indonesia awal adalah mendidik dan menasihati pembaca.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam Novel *Kisah Yang Pilu Untuk Kita Yang Ragu* karya Boy Candra?
2. Apa sajakah nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Novel *Kisah Yang Pilu Untuk Kita Yang Ragu* karya Boy Candra?
3. Apa hubungan Novel *Kisah Yang Pilu Untuk Kita Yang Ragu* dengan pembelajaran Bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Cari tahu unsur - unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam Novel *Kisah Yang Pilu Untuk Kita Yang Ragu*
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang ditanamkan dalam Novel *Kisah Yang Pilu Untuk Kita Yang Ragu*
3. Untuk mengetahui hubungan Novel *Kisah Yang Pilu Untuk Kita Yang Ragu* dengan pembelajaran Bahasa Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Kajian ini dapat menambah informasi pada pengajaran bahasa dan sastra, khususnya tentang nilai pendidikan novel.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan dari beberapa tempat sebagai berikut :

a. Untuk guru

Hasil penelitian ini memberikan gambaran kepada guru tentang pendekatan struktural genetik, yang dapat digunakan sebagai panduan untuk mengeksplorasi karya sastra yang menarik, kreatif, dan inovatif.

b. Untuk peneliti

Penelitian ini dapat menjadi jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Selain itu, penyelesaian penelitian ini hendaknya mendorong para peneliti untuk lebih aktif terlibat dalam dunia sastra dan pendidikan dengan karya ilmiah.

c. Untuk pembaca

Diharapkan dengan hasil penelitian ini pembaca dapat lebih memahami dan mengambil manfaat dari isi novel tersebut. Selain itu, diharapkan para pembaca

lebih cermat lagi dalam memilih bahan bacaan (khususnya novel), memilih bahan bacaan yang mengandung pesan moral yang baik, dan menggunakan hasil penelitian ini sebagai sarana perbaikan diri.